

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Perkembangan dunia pendidikan dipengaruhi beberapa aspek, hal ini dapat dilihat dari cara mengajar, SDM pengajar dan fasilitas pendidikan yang memadai. Salah satu fasilitas yang digunakan adalah alat peraga.

Alat peraga merupakan salah satu media untuk menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat seseorang dalam mendalami suatu materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Hamzah (1981) bahwa “media pendidikan adalah alat-alat yang dapat dilihat dan didengar untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif”. Sedangkan yang dimaksud dengan alat peraga menurut Nasution (1985) alat peraga pendidikan adalah alat membantu dalam mengajar agar efektif.

Salah satu contoh alat peraga yang banyak digunakan untuk memahami sistem transmisi sepeda motor adalah alat peraga sistem kopling, dan untuk alat peraga sistem kopling sepeda motor yang ada saat ini terbuat dari material besi. Komponen alat peraga tersebut biasanya diambil dari bagian *spare part* mesin motor yang asli, sehingga alat peraga lebih berat dan susah jika ingin dipindahkan. Selain itu dari segi harga pembuatannya cenderung lebih mahal karena mengambil komponen mesin motor yang asli.

Melihat kondisi di atas, peneliti mencoba merancang dan membangun mekanisme alat peraga sistem kopling yang lebih ringan, lebih murah, tampilan yang menarik dan mudah dibawa kemana mana. Dengan harapan alat peraga sistem kopling yang baru ini dapat meningkatkan kualitas dan kemudahan dalam proses belajar mengajar.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan uraian latar belakang di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah yaitu “bagaimanakah cara membuat alat peraga

sistem kopling yang lebih ringan, murah, menarik dan dapat dibawa kemana mana ?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi objek penelitian, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Alat peraga sistem kopling ini dibuat menggunakan material resin yang tentu saja tidak mampu menahan beban berat.
2. Alat peraga ini dioperasikan menggunakan motor listrik, dan bantuan tenaga manusia.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang pembuatan alat peraga sistem kopling.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah :

1. Pembuatan alat peraga sistem kopling yang mampu menjelaskan proses kerja sistem kopling.
2. Membuat alat peraga sistem kopling yang *portable* dan lebih ekonomis.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini diuraikan bab demi bab yang berurutan untuk mempermudah pembahasannya. Pokok-pokok permasalahan dalam penulisan ini dibagi menjadi lima bab. Bab 1 berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab 2 berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah. Langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini terangkum dalam bab 3. Bab 4 merupakan data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan kesimpulan dan saran setelah penelitian akan dijelaskan pada bab 5.